KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.3. 2026: 918-926

*(e-ISSN.**2798-1827**)*
*(p-ISSN.**2798-2076**)*

DUKUNG BAKAT KEAGAMAAN TPQ DI DESA SENTONO MELALUI SENTONO ISLAMIC FEST (SIF)

Siti Nur Aini[1], Diah Ayu Endah Maharani[2], Naisya Bunga Shafina[3], Ahlul Lestiyani[4], Chairiyah Fitri Ramadhani[5], Arriqza Widya[6], Dewi Puspitasari[7], Tutik Rahmawati[8], Muhammad Sulthon Thoriq Abdul Aziz Gunawan Pribadi[9], Joevancha Daffa Akhmal Dzaki[10], Muhammad Sholeh Ramdhani[11], Ahmad Ali Mustofa[12], Ernawati[13]
UIN Raden Mas Said Surakarta
E-mail: stnuraini1005@gmail.com

ABSTRAK
Keterbatasan ruang bagi anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) untuk menampilkan kemampuan keagamaan yang diperoleh melalui pembelajaran rutin menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi pelaksanaan Sentono Islamic Fest (SIF) di Desa Sentono, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten. Kegiatan ini bertujuan memberikan ruang partisipasi bagi anak-anak TPQ untuk mengaktualisasikan kemampuan dan potensi keagamaan sekaligus memperoleh pengalaman berinteraksi dengan peserta dari TPQ lainnya. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Kegiatan diikuti oleh anak-anak dari TPQ yang berada di Desa Sentono, yaitu TPQ An-Nuriyyah, TPQ Mu'alimin, dan TPQ Al-Hidayah, serta anak-anak Desa Sentono yang mengikuti kegiatan mengaji di TPQ Nurul Hidayah Durenan. Peserta mengikuti lima cabang perlombaan, yaitu praktik wudu dan salat, adzan, hafalan surat pendek, hafalan doa harian, serta mewarnai kaligrafi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta, pengajar dan pengurus TPQ, serta masyarakat. Kendala yang ditemukan berupa miskomunikasi antarpanitia dan ketidakhadiran sebagian peserta yang telah mendaftar, tetapi dapat diatasi melalui koordinasi langsung selama kegiatan. SIF menjadi wadah bagi anak-anak TPQ untuk menampilkan kemampuan keagamaan, memperoleh pengalaman berkompetisi secara positif, dan mengembangkan potensi keagamaan melalui kegiatan yang partisipatif.

Kata kunci: Anak-Anak; Desa Sentono; Perlombaan Islami; TPQ

EMPOWERING ISLAMIC TALENTS OF QURANIC EDUCATION CENTERS IN SENTONO VILLAGE THROUGH THE SENTONO ISLAMIC FEST (SIF)

ABSTRACT
The limitation of space for children at the Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) to showcase the religious skills acquired through regular learning is one of the reasons behind the implementation of the Sentono Islamic Fest (SIF) in Sentono Village, Karangdowo District, Klaten Regency. This event aims to provide a space for participation for TPQ children to actualize their religious abilities and potential while gaining experience interacting with participants from other TPQs. The activity is carried out in three phases: preparation, implementation, and evaluation, with data analyzed descriptively and qualitatively. The event involved children from TPQs located in Sentono Village, namely TPQ An-Nuriyyah, TPQ Mu'alimin, and TPQ Al-Hidayah, as well as children from Sentono Village participating in Quranic learning at TPQ Nurul Hidayah Durenan. Participants engaged in five competition branches: the practice of wudu and prayer, the adhan, memorization of short surahs, memorization of daily prayers, and coloring calligraphy. Evaluation results indicate that the event ran smoothly and received positive feedback from participants, educators, TPQ administrators, and the community. Challenges encountered included miscommunication among the committee and the absence of some registered participants, but these were overcome through direct coordination during the event. SIF serves as a platform for TPQ children to showcase their religious abilities, gain positive competitive experience, and develop their religious potential through participatory activities.

Keywords: *Children; Sentono Village; Islamic Competitions; TPQ (Quran Education Center)*

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.3. 2026: 918-926
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun bangsa yang maju dan bermartabat. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Muhibbin and Fathoni, 2021). Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek intelektual dan keterampilan, tetapi juga mencakup pembentukan spiritual keagamaan dan akhlak mulia.

Aspek spiritual keagaman tersebut, perlu ditanamkan sejak usia dini, yang dikenal dengan masa emas (*golden age*), karena masa tersebut merupakan masa paling penting dalam pembentukan dasar kepribadian anak. Pada fase ini, perkembangan spiritual, sosial, kognitif, dan emosional anak berkembang sangat pesat dan saling memengaruhi. pada tahap inilah anak paling mudah menerima dan meniru perilaku dari lingkungannya. Nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, disiplin, tanggung jawab, dan sikap tawadhu' dapat mulai ditanamkan sejak dini melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Jafar and Maswati 2025).

Salah satu lembaga yang berperan dalam memberikan pendidikan keagamaan kepada anak di lingkungan masyarakat adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Sebagai salah satu bentuk pendidikan keagamaan nonformal, TPQ telah menjadi bagian dari penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Keberadaan TPQ tidak hanya berorientasi pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga memiliki peran dalam menanamkan nilai-nilai Islam serta membentuk akhlak mulia pada anak (Eli Masnawati and Nur 2024). Dengan demikian, keberadaan TPQ memiliki potensi untuk mendukung perkembangan kemampuan keagamaan anak secara lebih luas.

Desa Sentono, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, memiliki beberapa TPQ yang menjadi bagian dari aktivitas pendidikan keagamaan masyarakat. Keberadaan beberapa TPQ tersebut menjadi ruang bagi anak-anak di Desa Sentono untuk memperoleh pembelajaran dan pembiasaan keagamaan. Berdasarkan hasil observasi dan interaksi selama pelaksanaan KKN, khususnya melalui kegiatan mengajar di dua TPQ, ditemukan bahwa anak-anak memiliki kemampuan dan minat yang beragam dalam bidang keagamaan. Beberapa anak menunjukkan kemampuan dalam menghafal surat pendek atau Juz Amma, menghafal doa harian, mengumandangkan adzan, serta melakukan praktik wudu dan salat. Keragaman kemampuan tersebut menunjukkan adanya potensi keagamaan yang dapat terus dikembangkan melalui kegiatan yang sesuai dengan minat dan kemampuan anak.

Namun, kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara rutin di masing-masing TPQ belum banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan kemampuan keagamaannya dalam kegiatan yang melibatkan peserta dari TPQ lainnya. Anak-anak membutuhkan ruang yang dapat memberikan kesempatan untuk menampilkan kemampuan yang telah dipelajari sekaligus memperoleh pengalaman baru dalam berkompetisi secara positif. Kondisi tersebut menjadi salah satu kebutuhan yang ditemukan selama pelaksanaan KKN di Desa Sentono. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang dapat mempertemukan anak-anak dari berbagai TPQ sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk mengembangkan dan menunjukkan bakat keagamaannya.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Kelompok 290 menyelenggarakan Sentono Islamic Fest (SIF) sebagai bentuk dukungan bakat keagamaan anak-anak TPQ di Desa Sentono. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan ruang bagi anak untuk menampilkan kemampuan keagamaannya sekaligus meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Sentono Islamic Fest serta menganalisis kontribusinya dalam mendukung pengembangan bakat keagamaan anak-anak TPQ di Desa Sentono.

METODE

Kegiatan Sentono Islamic Fest (SIF) dilaksanakan sebagai salah satu program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 290 di Desa Sentono, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten. Kegiatan dilaksanakan pada 26 Juli 2026 bertempat di SDN 1 Sentono dengan sasaran anak-anak yang mengikuti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) se-Desa Sentono. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam setiap tahapan program. Pendekatan ini bertujuan mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.3. 2026: 918-926
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

perencanaan sekaligus mendukung keberlangsungan program agar dapat mencapai tujuan secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN, pengelola TPQ, dan peserta terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan melalui komunikasi dua arah. Dengan demikian, setiap pihak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi, menyampaikan pendapat, serta berkontribusi dalam mendukung keberhasilan kegiatan.

Tahapan pelaksanaan Sentono Islamic Fest (SIF) meliputi tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan membangun komunikasi bersama pengajar TPQ di Desa Sentono serta melakukan observasi secara langsung melalui keterlibatan mahasiswa KKN dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai tenaga pengajar tambahan, tetapi juga sebagai fasilitator yang menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih variatif bagi anak-anak. Pendekatan yang diterapkan disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik anak serta memperhatikan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa dapat membangun interaksi yang lebih efektif dengan peserta sekaligus memperoleh gambaran mengenai kebutuhan, kemampuan, dan minat anak sebagai dasar dalam mempersiapkan kegiatan Sentono Islamic Fest (SIF) (Rizqa and Prawatiningsih 2025).

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa kemudian melakukan koordinasi internal untuk menentukan konsep, jenis dan kategori perlombaan, ketentuan, waktu dan tempat pelaksanaan, pembagian tugas, serta kebutuhan perlengkapan. Selanjutnya, koordinasi dilakukan dengan pihak TPQ terkait penyampaian informasi, pendaftaran peserta, dan teknis pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui beberapa cabang perlombaan yang disesuaikan dengan kemampuan keagamaan anak. Perlombaan yang dilaksanakan meliputi praktik wudu dan salat, adzan, hafalan surat pendek atau Juz Amma, hafalan doa harian, dan mewarnai kaligrafi bagi peserta usia dini atau kelas 3 ke bawah. Setiap perlombaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Mahasiswa KKN berperan sebagai panitia yang mengatur jalannya kegiatan, mendampingi peserta, serta memastikan setiap perlombaan berlangsung sesuai dengan susunan acara. Kegiatan ditutup dengan pengumuman hasil perlombaan dan pemberian apresiasi kepada peserta.

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi internal mahasiswa KKN dengan meninjau proses pelaksanaan, koordinasi panitia, keterlibatan peserta, serta kendala yang ditemukan selama kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi hal-hal yang telah berjalan dengan baik dan aspek yang masih perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kegiatan serupa. Evaluasi juga menjadi bahan untuk melihat ketercapaian tujuan kegiatan dalam memberikan ruang bagi anak-anak TPQ untuk menyalurkan dan menunjukkan bakat keagamaan mereka. Kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan Sentono Islamic Fest (SIF) dalam mendukung pengembangan bakat keagamaan anak-anak TPQ di Desa Sentono.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan Sentono Islamic Fest (SIF) dilaksanakan di SDN 1 Sentono karena ketersediaan ruang di lokasi tersebut mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan, mulai dari pembukaan, pentas seni, hingga perlombaan. Selain itu, pemilihan lokasi juga mempertimbangkan kemudahan dalam mengatur peserta dan panitia selama kegiatan berlangsung. Dengan kondisi tempat yang mendukung, pelaksanaan Sentono Islamic Fest (SIF) dapat dilakukan secara terpusat sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berlangsung dalam satu lokasi.

Peserta

Peserta Sentono Islamic Fest (SIF) merupakan anak-anak di TPQ yang berada di Desa Sentono maupun anak-anak Desa Sentono meliputi TPQ An-Nuriyyah, TPQ Mu'alimin, TPQ Al-Hidayah, serta anak-anak Desa Sentono yang mengikuti kegiatan mengaji di TPQ Nurul Hidayah Durenan dengan total peseta 44 orang. Peserta merupakan anak usia dini hingga kelas 7 sekolah menengah pertama dengan kemampuan dan minat yang beragam dalam bidang keagamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Sentono Islamic Fest (SIF)

Sentono Islamic Fest (SIF) diselenggarakan pada 26 Juli 2026 di SDN 1 Sentono dengan melibatkan anak-anak dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Sentono, yaitu TPQ An-

Nuriyyah, TPQ Mu'alimin, dan TPQ Al-Hidayah, serta anak-anak Desa Sentono yang mengikuti kegiatan mengaji di TPQ Nurul Hidayah Durenan. Kegiatan tersebut menjadi wadah yang mempertemukan anak-anak dari berbagai TPQ dalam satu kegiatan keagamaan untuk memberikan kesempatan kepada mereka dalam menampilkan kemampuan dan bakat keagamaan yang telah dipelajari.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan melalui observasi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa KKN dengan pengajar TPQ di Desa Sentono. Proses tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi, kemampuan, serta kebutuhan anak-anak TPQ sebagai dasar dalam merancang kegiatan yang sesuai dengan karakteristik peserta. Selain melakukan observasi dan komunikasi dengan pengajar TPQ, mahasiswa KKN juga terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di dua TPQ yaitu TPQ An-Nuriyyah dan TPQ Mu'alimin. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman kepada mahasiswa KKN untuk mengenali kemampuan dan minat anak-anak dalam bidang keagamaan secara lebih dekat.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa KKN kemudian melakukan koordinasi internal untuk menentukan konsep kegiatan, jenis dan kategori perlombaan, ketentuan perlombaan, waktu dan tempat pelaksanaan, pembagian tugas kepanitiaan, serta kebutuhan perlengkapan. Hasil koordinasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam menyusun rancangan dan teknis pelaksanaan Sentono Islamic Fest (SIF). Selanjutnya, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan pengurus TPQ untuk menyampaikan rancangan kegiatan serta memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan kondisi dan kebutuhan peserta.

Jenis perlombaan yang terdapat dalam Sentono Islamic Fest (SIF) meliputi lomba praktik wudu dan salat, adzan, hafalan surat pendek atau Juz Amma, hafalan doa harian, serta mewarnai kaligrafi bagi peserta usia dini atau kelas 3 ke bawah. Pemilihan jenis perlombaan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk menunjukkan kemampuan yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran di TPQ. Setiap perlombaan dilaksanakan berdasarkan kategori dan ketentuan yang telah disampaikan kepada peserta sebelumnya.

Pertama, lomba praktik wudhu dan salat yang dilakukan secara individu dengan praktik salat subuh sebanyak dua rakaat. Penilaian dalam lomba ini terdiri atas empat aspek, yaitu rukun wudhu dan salat dengan bobot 30%, bacaan wudhu dan salat 30%, gerakan wudhu dan salat 20%, serta adab ketika wudhu dan salat 20%. Pada aspek rukun, juri menilai kelengkapan dan ketepatan urutan rukun yang dilakukan peserta, mulai dari niat hingga salam. Kemudian pada aspek bacaan, juri menilai kelancaran dan ketepatan bacaan, termasuk niat wudhu, doa setelah wudhu, niat salat, doa iftitah, Al-Fatihah, surat pendek, bacaan rukuk dan sujud, tasyahud, serta salam. Sementara itu, gerakan dinilai berdasarkan ketepatan, ketertiban, dan tuma'ninah. Terakhir, aspek adab dinilai dari kekhusyukan, ketenangan, pandangan, kerapian pakaian, serta tidak bercanda atau menoleh selama praktik berlangsung.

Kedua, Lomba adzan. Penilaian lomba Adzan terdiri atas tiga aspek. Makhraj dan tajwid memperoleh bobot 40%, yang meliputi ketepatan pelafalan huruf dan penerapan hukum tajwid. Irama dan suara memperoleh bobot 30%, meliputi kestabilan irama, variasi nada, kejelasan, dan kekuatan suara. Sementara itu, penjiwaan dan penghayatan memperoleh bobot 30%, yang meliputi ketenangan, kemantapan, sikap ketika mengumandangkan adzan, serta perhatian terhadap posisi dan sunnah dalam adzan.

Ketiga, Lomba hafalan surat pendek (*juz amma*). Dalam perlombaan ini, peserta diminta membaca atau menghafalkan surat yang telah ditentukan atau dipilih oleh dewan juri saat peserta tampil. Surat yang menjadi cakupan hafalan adalah Surah Al-'Asr sampai Surah An-Nas. Penilaian terdiri atas dua aspek dengan bobot yang sama, yaitu kelancaran hafalan sebesar 50% dan tajwid sebesar 50%. Kelancaran hafalan dinilai dari kemampuan peserta membaca surat dari awal hingga akhir tanpa bantuan, jeda yang berarti, atau kesalahan urutan ayat. Sementara itu, aspek tajwid menilai ketepatan penerapan hukum tajwid dan makhraj huruf selama bacaan berlangsung. Peserta yang mampu menghafalkan surat dengan lancar serta menerapkan tajwid dan makhraj secara tepat akan memperoleh nilai yang lebih tinggi.

Keempat, Lomba hafalan doa harian dengan membaca atau menghafalkan doa-doa harian yang telah ditentukan atau dipilih oleh dewan juri ketika tampil. Penilaian terdiri atas kelancaran hafalan dengan bobot 50% dan ketepatan pelafalan atau tajwid dengan bobot 50%. Kelancaran hafalan dilihat

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.3. 2026: 918-926
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

dari kemampuan peserta menyampaikan doa dari awal hingga akhir tanpa bantuan dan tanpa jeda yang berarti. Sementara itu, aspek pelafalan menilai ketepatan bacaan huruf dan lafaz doa sesuai kaidah, kejelasan bacaan, serta konsistensi peserta selama membacakan doa.

Terakhir, Lomba mewarnai kaligrafi dengan kategori usia dini, yaitu anak TK-Kelas 3 SD/sederajat. Dalam pelaksanaannya, pola kaligrafi disediakan secara seragam oleh panitia sehingga peserta memiliki gambar yang sama untuk diwarnai. Waktu pengerjaan dibatasi maksimal 45–60 menit, dan pendamping tidak diperkenankan membantu mewarnai maupun memberikan arahan mengenai pemilihan warna. Penilaian dilakukan berdasarkan empat aspek dengan bobot yang sama, yaitu kerapian 25% yang dilihat dari kemampuan anak mengisi warna secara penuh, rata, dan tidak banyak keluar garis. Kedua, keberanian memilih dan memadukan warna 25% dinilai dari variasi serta keserasian warna yang digunakan. Ketiga, kelengkapan mewarnai 25% serta keempat, kemandirian anak 25%.

Setelah tahap persiapan dan koordinasi dengan pihak TPQ selesai dilakukan, kegiatan Sentono Islamic Fest (SIF) kemudian dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Rangkaian kegiatan Sentono Islamic Fest (SIF) diawali dengan pembukaan yang terdiri atas beberapa agenda, dimulai dengan registrasi peserta, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan oleh pembawa acara dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari ketua panitia dan kepala Desa Sentono sekaligus peresmian pelaksanaan Sentono Islamic Fest. Rangkaian pembukaan kemudian dilanjutkan dengan penampilan pentas seni yang dibawakan oleh santri TPQ An-Nuriyyah dan TPQ Mu'alimin. Penampilan tersebut menjadi bagian dari rangkaian kegiatan yang memberikan kesempatan kepada santri untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki.

Setelah pembukaan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan perlombaan yang terbagi menjadi lima kategori, yaitu lomba praktik wudu dan salat, lomba adzan, lomba hafalan surat pendek (*Juz 'Amma*), lomba hafalan doa harian, dan lomba mewarnai kaligrafi. Setiap kategori perlombaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada masing-masing kategori ditetapkan tiga orang juara berdasarkan hasil penilaian dewan juri. Pelaksanaan perlombaan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menampilkan kemampuan keagamaan yang telah diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di TPQ.



Gambar 1. Dokumentasi Lomba (a) Praktik Wudhu dan Shalat, (b) Adzan



Gambar 2. Dokumentasi Lomba (a) Hafalan Surat Pendek, (b) Hafalan Doa Harian

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.3. 2026: 918-926
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2026)
Gambar 3. Dokumentasi Lomba Mewarnai Kaligrafi

Pada tahap akhir kegiatan, dilakukan pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah. Tiga peserta yang memperoleh juara pada masing-masing kategori menerima hadiah sebagai bentuk apresiasi atas hasil yang diperoleh dalam perlombaan. Selain itu, hadiah juga diberikan kepada anak-anak yang telah tampil dalam pentas seni serta seluruh peserta sebagai bentuk kenang-kenangan atas keikutsertaan dalam kegiatan Sentono Islamic Fest. Pemberian apresiasi tersebut menjadi bagian dari penutup rangkaian perlombaan sekaligus bentuk penghargaan terhadap partisipasi anak-anak dalam kegiatan. Rangkaian Sentono Islamic Fest kemudian ditutup dengan kegiatan foto bersama antara peserta dan panitia. Foto bersama dilakukan sebagai dokumentasi sekaligus menjadi penanda berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2026)
Gambar 4. Foto bersama Pemenang lomba

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN berperan sebagai panitia yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan mengatur jalannya kegiatan. Peran tersebut meliputi mengarahkan peserta, menyiapkan perlengkapan, mengatur pelaksanaan setiap cabang perlombaan, serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat. Pengajar dan pengurus TPQ turut berperan dalam mendampingi peserta serta membantu koordinasi dengan anak-anak yang mengikuti kegiatan. Selain itu, dewan juri terlibat dalam melakukan penilaian sesuai dengan ketentuan pada masing-masing perlombaan. Keterlibatan mahasiswa KKN, pengurus TPQ, pengajar, dewan juri, dan peserta mendukung terlaksananya seluruh rangkaian Sentono Islamic Fest (SIF).

2. Sentono Islamic Fest (SIF) Sebagai Wadah Pengembangan Bakat Keagamaan

Sentono Islamic Fest (SIF) tidak hanya menjadi kegiatan perlombaan, tetapi juga menjadi wadah bagi anak-anak TPQ untuk menunjukkan kemampuan keagamaan yang telah dipelajari. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Handayani dkk. (Handayani et al. 2024) yang menjelaskan bahwa kegiatan lomba keagamaan antar-TPQ dapat menjadi sarana bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi sekaligus menerapkan kemampuan keagamaan yang telah diperoleh melalui pembelajaran di TPQ.

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.3. 2026: 918-926
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai lembaga pendidikan keagamaan nonformal tidak hanya berfokus pada pembelajaran membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai Islam serta membentuk akhlak anak (Achadah and Mukholifah 2023). Hal tersebut terlihat dalam berbagai kegiatan pembelajaran TPQ, seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an, hafalan doa sehari-hari, serta praktik salat. Penelitian Puspitasari et al. (Puspitasari, Sutrisno, and Mulyani 2023) juga menunjukkan bahwa kegiatan TPQ dalam pembinaan akhlak anak mencakup membaca Al-Qur'an, menghafal surat pendek, hafalan doa sehari-hari, dan praktik salat. Kemampuan tersebut kemudian memperoleh ruang untuk ditampilkan melalui pelaksanaan Sentono Islamic Fest (SIF) dalam bentuk kegiatan yang lebih aplikatif.

Keberagaman jenis perlombaan dalam Sentono Islamic Fest (SIF) memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berpartisipasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kemampuan praktik ibadah dapat ditampilkan melalui lomba praktik wudu dan salat, kemampuan menghafal melalui lomba hafalan surat pendek dan doa harian, sedangkan kemampuan mengumandangkan adzan disalurkan melalui lomba adzan. Selain itu, lomba mewarnai kaligrafi memberikan kesempatan kepada peserta usia dini atau kelas 3 ke bawah untuk berpartisipasi melalui kegiatan yang disesuaikan dengan karakteristik mereka. Bentuk kegiatan yang beragam tersebut memberikan ruang bagi anak-anak untuk menunjukkan kemampuan yang telah diperoleh dalam pembelajaran TPQ. Setiap kategori perlombaan menghasilkan tiga peserta yang ditetapkan sebagai pemenang berdasarkan hasil penilaian dewan juri. Daftar pemenang pada masing-masing kategori beserta perolehan nilai disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Pemenang Lomba

No.	Cabang Perlombaan	Peringkat	Nama	Asal TPQ	Total Nilai
1.	Praktik Wudu dan Salat	I	Muhammad Haritsah	Mu'alimin	95
		II	Miftahul Jannah Azrani	An-Nuriyyah	90
		III	Kheilafatun Sri Wahyu	Al-Hidayah	85
2.	Adzan	I	Brilian Elvare Gusti	An-Nuriyyah	99
		II	Muhammad Hanif Imaduddin	Al-Hidayah	98
		III	Rafael Ahmad Amirudin	Al-Hidayah	96
3.	Hafalan Surat Pendek	I	Dhavita Nizza Nur Azizah	Al-Hidayah	178
		II	Shafa Ayyatul Husna	Nurul Hidayah	176
		III	Syakira Meita Putri	Nurul Hidayah	165
4.	Hafalan Doa Harian	I	Adelia Zakira Fadhali	Mu'alimin	74
		II	Alina Dhayfa Almahira	An-Nuriyyah	73
		III	Silvia Marsha Nur Afifah	Mu'alimin	69
5.	Mewarnai Kaligrafi	I	Kanaya Dyah Ayu N	Nurul Hidayah	92
		II	Chelsea Widi Adara	Al-Hidayah	90
		III	Muhammad Zidan	Nurul Hidayah	85

Pelaksanaan Sentono Islamic Fest (SIF) juga memberikan pengalaman kepada anak-anak untuk tampil dan berinteraksi dengan peserta dari TPQ lainnya dalam suasana kompetisi yang positif. Pembelajaran di TPQ pada dasarnya tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi keagamaan, tetapi juga mencakup praktik ibadah, hafalan surat pendek, doa harian, dan pembentukan karakter anak (Faridah et al. 2023). Melalui Sentono Islamic Fest (SIF), kemampuan tersebut memperoleh ruang untuk ditampilkan secara langsung di hadapan peserta, pengajar, panitia, dan dewan juri. Pengalaman tersebut dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran karena anak memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan yang telah dipelajari sekaligus berinteraksi dengan lingkungan di luar TPQ masing-masing. Untuk memberikan ruang bagi kemampuan yang beragam, SIF dilaksanakan melalui beberapa kategori perlombaan sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.3. 2026: 918-926
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, Sentono Islamic Fest (SIF) dapat menjadi salah satu kegiatan pendukung pembelajaran keagamaan anak di Desa Sentono. Kegiatan yang melibatkan empat TPQ tersebut memberikan ruang bagi anak-anak untuk menunjukkan kemampuan keagamaan melalui berbagai kategori perlombaan. Selain itu, pemberian apresiasi kepada peserta dan pemenang menjadi bentuk penghargaan terhadap partisipasi anak dalam kegiatan. Dengan demikian, Sentono Islamic Fest (SIF) dapat menjadi wadah bagi anak-anak untuk menampilkan kemampuan, memperoleh pengalaman, dan mengembangkan potensi keagamaan melalui kegiatan yang bersifat partisipatif.

3. Evaluasi dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian Sentono Islamic Fest (SIF) selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi internal mahasiswa KKN, secara umum kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rangkaian yang telah direncanakan dan memperoleh respons positif dari peserta, pengajar dan pengurus TPQ, serta masyarakat Desa Sentono. Meskipun demikian, selama pelaksanaan masih ditemukan beberapa kendala, seperti miskomunikasi antaranggota panitia terkait pembagian tugas, koordinasi perlombaan, dan penyampaian informasi teknis. Selain itu, terdapat beberapa peserta yang telah melakukan pendaftaran, tetapi tidak hadir pada saat kegiatan berlangsung sebanyak 6 dari 43 peserta yang hadir. Kendala tersebut ditangani melalui koordinasi secara langsung selama kegiatan sehingga tidak menghambat pelaksanaan seluruh rangkaian acara. Hasil evaluasi tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan koordinasi panitia dan memastikan kembali kehadiran peserta pada kegiatan serupa.

Pelaksanaan Sentono Islamic Fest (SIF) memberikan kesempatan kepada anak-anak dari empat TPQ untuk menunjukkan kemampuan dan potensi keagamaan yang telah diperoleh selama mengikuti pembelajaran di TPQ. Melalui berbagai kategori perlombaan, peserta dapat menampilkan kemampuan dalam praktik wudu dan salat, adzan, hafalan surat pendek, hafalan doa harian, serta mewarnai kaligrafi. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada anak-anak untuk berinteraksi dengan peserta dari TPQ lain dalam suasana kompetisi yang positif. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada anak-anak untuk berinteraksi dengan peserta dari TPQ lain dalam suasana kompetisi yang positif. Menurut (Awanda et al. 2023), kegiatan perlombaan di TPQ tidak hanya menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan anak, tetapi juga memberikan ruang bagi peserta untuk terlibat dalam kegiatan bersama dengan suasana yang menyenangkan.

Selain itu, Pemberian penghargaan kepada peserta dan pemenang juga menjadi bagian dari bentuk apresiasi terhadap keterlibatan anak dalam kegiatan. Pemberian apresiasi dalam kegiatan TPA dapat menjadi bentuk pengakuan terhadap usaha dan partisipasi anak serta mendorong mereka untuk terus terlibat dalam kegiatan keagamaan (Hadi et al. 2025). Dengan demikian, Sentono Islamic Fest (SIF) memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengaktualisasikan kemampuan keagamaan, memperoleh pengalaman baru, serta berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan bersama anak-anak dari berbagai TPQ di Desa Sentono.

SIMPULAN

Pelaksanaan Sentono Islamic Fest (SIF) menunjukkan bahwa kegiatan perlombaan keagamaan dapat menjadi salah satu bentuk pengabdian yang memberikan ruang bagi anak-anak TPQ untuk mengaktualisasikan kemampuan dan potensi keagamaan yang diperoleh melalui pembelajaran rutin. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa keterlibatan peserta dalam pentas seni dan perlombaan, serta respons positif dari pengajar dan pengurus TPQ, memperlihatkan adanya penerimaan terhadap kegiatan yang mempertemukan anak-anak dari beberapa TPQ dalam satu ruang kegiatan keagamaan. Selain menjadi ruang aktualisasi kemampuan, Sentono Islamic Fest (SIF) memberikan pengalaman kepada peserta untuk berinteraksi dengan anak-anak dari TPQ lain melalui kompetisi yang bersifat positif.

Temuan tersebut memperkuat pemahaman bahwa kegiatan keagamaan berbasis partisipasi tidak hanya dapat ditempatkan sebagai kegiatan perlombaan, tetapi juga sebagai aktivitas pendukung pembelajaran yang menghubungkan kemampuan yang diperoleh di TPQ dengan pengalaman praktik di luar pembelajaran rutin. Namun, pelaksanaan kegiatan masih memiliki kelemahan pada aspek koordinasi kepanitiaan dan pengelolaan kehadiran peserta, sehingga efektivitas pelaksanaan belum sepenuhnya optimal. Secara keseluruhan, pelaksanaan Sentono Islamic Fest (SIF) menunjukkan bahwa

kolaborasi antara mahasiswa KKN, pengajar TPQ, dan masyarakat dapat membentuk ruang kegiatan keagamaan yang partisipatif bagi anak-anak, sekaligus memperluas bentuk kegiatan pendukung pembelajaran TPQ di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

Achadah, Alif, and Nur Afni Mukholifah. (2023). "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an." *Journal of Islamic Education* 01(02), 10–21. doi:10.55757/ashlach.v1i2.858.

Awanda, Ifan, Leoni Putri, Melya Puspita Sari, Dewi Fatma Nuraini, and Hanik Rohmatul. (2023). "Kegiatan Perlombaan Di TPQ Mamba'ul." *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian MasyarakatSTIT Tanggamus* 01(01), 1–4.

Eli Masnawati, and Fitria Salva Nur. (2024). "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Pengembangan Akhlak Anak." 4(2), 213–24. doi:10.54437/irsyaduna.

Faridah, Siti, Galih Surya, Darma Aprila, and Ahmad Irsyadul Ibad. (2023). "Peran Taman Pendidikan Al- Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *TAFANI Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1), 65–80. doi:10.21093/tafani.v2i1.6002.

Hadi, Lalu Nuzul Ilham, Muhammad Ainul Hikam, Abdul Hakim, Aditya Alamsyah, and Muhammad Irfan. (2025). "Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Sebagai Sarana Penguatan Nilai-Nilai Keislaman: Implementasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Kampung Panyaweuyan Desa Ciherang." *Zad Al-Ummah Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1), 1–12. doi:10.55759/zau.v3i1.29.

Handayani, Yurni, Farah Azizah, Indriana Rahmawati, and Nur Kholik Afandi. (2024). "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Lomba Keagamaan Antar TPQ." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2), 51–57.

Jafar, Kalbi, and Maswati. (2025). "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini: Pondasi Pembentukan Karakter Sejak Dini." *Journal of Innovative and Creativity* 5(2), 213-224.

Muhibbin, Ahmad, and Achmad Fathoni. (2021). *Filsafat Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Puspitasari, Putri, Sutrisno, and Mulyani. (2023). "Peran Taman Pendidikanal-Qur'an (Tpq) Dalam Pembinaan Akhlak Anak di Masjid Madinatul Mukminin." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7(1), 236–46. doi:10.35931/am.v7i1.1846.

Rizqa, Salma Kautsar, and Desty Prawatiningsih. (2025). "Penguatan Karakter Dan Motivasi Belajar Melalui Program Sahabat Belajar Di TKQ-TPQ-MDT Nurul Hukkam Polresta Serang Kota." *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1), 87–96. doi:10.47776/dtdepa74.